

Dukungan Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa SMP Negeri 2 Kuala Batee

Nurul Safrina*, Lia Hamimi

STKIP Muhammadiyah ABDYA, Aceh, Indonesia

*Corresponding Author: nurulsafrina12@gmail.com

Article history

Dikirim:

26-07-2026

Direvisi:

29-07-2026

Diterima:

30-07-2026

Key words:

Dukungan orang tua;
minat belajar; siswa
SMP.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dukungan orang tua dan minat belajar siswa di SMP Negeri 2 Kuala Batee. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa angket serta wawancara kepada siswa dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua meliputi aspek emosional, fasilitas, bimbingan, dan motivasi, yang berperan positif dalam membentuk minat belajar siswa terlihat dari indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Semakin baik dukungan yang diberikan, semakin tinggi pula semangat dan minat belajar siswa.

PENDAHULUAN

Sesuai dengan undang-undang No.20 tahun 2003 disebutkan bahwa Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi pada siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab (Musfiyyah & aknun, 2022).

Sedangkan menurut (Sanga & Wangdra, 2023) menyatakan bahwa pendidikan adalah proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Oleh karena itu lingkungan yang baik dan kondusif sangatlah dibutuhkan oleh seorang anak disaat sedang berproses dalam pendidikannya. Dalam hal ini pemerintah, keluarga, dan masyarakat juga memiliki peran serta tanggung jawab yang sama untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Adapun menurut (Robbiantara et al., 2022) pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas kinerja, karena pendidikan merupakan aspek yang paling utama dalam membentuk, mempersiapkan, dan mengembangkan potensi seseorang dimasa depan.

Selain itu, orang tua juga sangat berpengaruh dalam setiap proses perkembangan anak-anaknya, serta memiliki peran penting dalam membentuk karakter, kepribadian, dan masa depan mereka. Ada pun menurut Laka, dukungan orang tua merupakan bentuk bantuan atau perhatian yang diberikan untuk anak, baik berupa kenyamanan, kepedulian, penghargaan, nasehat, informasi, arahan, bimbingan maupun pendidikan agar anak mencapai tujuan hidup yang lebih baik (Putri et al., 2025). Sementara itu, menurut Setianingsih tujuan utama keterlibatan orang tua adalah membantu membangun dasar pendidikan yang baik bagi anak, baik

itu dari segi kemampuan berpikir, bersosialisasi, emosional, maupun dari segi sikap dan moral (Wahyudi et al., 2026). Selain itu dukungan orang tua sangat penting dalam menumbuhkan minat belajar anak. Dengan memberikan perhatian dan fasilitas yang memadai, anak akan merasa dihargai dan akan lebih bersemangat dalam belajar.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Ridho et al., 2025) “Minat belajar adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, rasa suka, dan ketertarikan yang mendalam pada kegiatan belajar, sehingga siswa berusaha untuk melakukan kegiatan tersebut dengan senang hati dan tanpa paksaan”. Sedangkan menurut Simanjuntak & Ndraha, minat belajar merupakan keinginan dari anak untuk belajar yang muncul karena anak merasa mendapat perhatian, dukungan, dan penghargaan dari orang tua (Malaisari et al., 2024). Hal tersebut bisa dilihat dari sikap anak yang antusias saat belajar, tidak merasa bosan, dan aktif dalam menyelesaikan tugasnya. Sikap tersebut berkembang karena adanya rasa nyaman, aman dan motivasi yang diberikan oleh keluarga. Menurut Lukita & Sania minat belajar adalah rasa tertarik terhadap kegiatan pembelajaran yang di anggap menyenangkan serta dipengaruhi oleh lingkungan dan keluarga (Prasetiyo et al., 2025). Orang tua yang peduli akan perkembangan anak dan memberikan dukungan emosional dapat membuat anak merasa nyaman. Hal tersebut membuat anak semangat untuk belajar dan meraih prestasi yang meningkat. Selain itu, menurut (Jaya & Fitriani, 2022) minat belajar adalah ketertarikan penuh seorang anak dengan kemampuan berpikir dan perhatian nya untuk memperoleh pengetahuan serta memahami ilmu yang disukainya . Hal ini juga mencakup motivasi, rasa ingin tau, dan kesiapaan anak dalam menghadapi tantangan selama proses pembelajaran berlangsung agar memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMPN 2 Kuala Batee oleh peneliti, terdapat beberapa permasalahan yang sering terjadi terhadap siswa terutama dalam minat belajar yaitu, kurangnya dukungan dari orang tua sehingga banyak siswa siswi ketika saat sedang dalam proses pembelajaran tidak memperhatikan dengan apa yang disampaikan oleh gurunya bahkan asik sendiri di belakang. Selain itu ada beberapa orang siswa siswi dari kelas VII, VIII, dan IX yang bahkan belum lancar membaca dimana hal ini menjadi bukti bahwa dukungan orang tua sangat penting terhadap hasil belajar seorang siswa. Hal ini selaras dengan pendapat (Marzuki & Setyawan, 2022) yang menjelaskan bahwa peran orang tua sangat lah krusial dalam menciptakan suasana yang nyaman dan menyediakan kebutuhan yang mendukung perkembangan siswa dalam kegiatan membaca, seperti alat tulis dan buku yang menarik sehingga dapat membantu kemampuan literasi anak. Selain menyediakan sarana seperti buku dan lainnya, orang tua juga ikut serta dalam mendampingi anak membaca, sehingga anak akan lebih termotivasi dan nyaman dalam belajar. Dengan kehadiran orang tua, anak tidak hanya mendapat bantuan ketika mengalami kesulitan, tetapi juga merasakan perhatian dan dukungan yang dapat meningkatkan minat belajarnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana bentuk dari dukungan orang tua dan minat belajar siswa yang terjadi di lingkungan keluarga. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada orang tua, pendidik, dan pihak sekolah mengenai betapa pentingnya

dukungan dan peran orang tua dalam mendukung pendidikan serta pembentukan minat, sikap dan keberhasilan belajar seorang anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut (Murniarti, 2025) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat open minded. Sedangkan penelitian deskriptif menurut (Fadlillah, 2025) menjelaskan bahwa penelitian ini menggambarkan dan menjelaskan tentang objek dari penelitian dengan apa adanya tanpa ada manipulasi terhadap data yang diberikan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dan pedoman wawancara. Angket yang digunakan berupa pernyataan tertulis yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian, dimana responden tinggal memberikan tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang telah disediakan, untuk mengetahui minat belajar siswa. Setelah data angket dikumpulkan, baru dilakukan wawancara terhadap siswa yang memiliki minat belajar dan dukungan dari orang tua yang kurang. Wawancara ini berupa wawancara semi terstruktur yang ditujukan kepada siswa dan orang tua siswa dimana hal ini bertujuan untuk mengetahui data yang diterima dari hasil anget sesuai atau tidak dengan wawancara yang dilakukan.

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 2, yaitu: subjek utama adalah siswa dan subjek pendukung yaitu orang tua. Pemilihan subejek utama menggunakan teknik *purposisve sampling*. Dalam penelitian ini teridiri dari 2 tahap yaitu, Tahap pertama ditujukan kepada siswa dengan cara memilih siswa yang memiliki kriteria aktif bersekolah, memiliki variasi terhadap kondisi minat belajar seperti nilai tinggi, sedang dan rendah serta adanya variasi dari dukungan orang tua. Hal ini bertujuan untuk mengetahui data awal tentang siapa saja yang memiliki masalah serta bagaimana persepsi siswa terhadap dukungan dari orang tuanya. Tahap kedua ditujukan kepada orang tua yang diperoleh dari hasil data awal di tahap pertama. Dalam hal ini, orang tua yang dipilih adalah orang tua dari siswa yang memiliki kriteria yang anaknya memiliki tingkatan yang bervariasi dalam hal dukungan orang tua dan minat belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan hasil dari angket yang sudah diberikan kepada siswa di SMPN 2 Kuala Batee mengenai dukungan orang tua dan minat belajar siswa, sehingga hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Kategori Dukungan Orang Tua

Indikator	Presentase
Dukungan Emosional	64,06%
Fasilitas Belajar	77%
Bimbingan Belajar	71,09%
Motivasi	76,17%

Berdasarkan tabel dukungan orang tua di atas, dapat dilihat bahwa angket dari dukungan orang tua dibagi ke dalam empat macam indikator, yaitu indikator dukungan emosional, indikator fasilitas belajar, indikator bimbingan belajar dan indikator motivasi. Pada indikator dukungan emosional terdapat 64,06%, Fasilitas Belajar 77%, Bimbingan Belajar 71,09%, dan Motivasi 76,17%.

Tabel 2. Kategori Minat Belajar Anak

Instrumen	Presentase
Perasaan Senang	67,19%
Ketertarikan	58,98%
Perhatian	72,44%
Keterlibatan	72%

Berdasarkan tabel minat belajar siswa diatas, dapat dilihat bahwa angket dari minat belajar siswa dibagi ke dalam empat macam indikator, yaitu indikator perasaan senang, indikator ketertarikan, indikator perhatian, dan indikator keterlibatan. Pada indikator perasaan senang 67,19%, Indikator Keterlibatan 58,98%, Indikator Perhatian 72,44%, dan Pada Indikator Keterlibatan 72%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan angket dari dukungan orang tua pada indikator dukungan emosional di atas terdapat 64,06% yang diberikan oleh orang tua. Menurut Rahman dukungan emosional berupa perhatian, mendengarkan keluhan dan kasih sayang, siswa akan merasa dihargai dan senang, anak yang mendapatkan dukungan demikian akan merasa belajar adalah hal yang menyenangkan (Puspita et al., 2024). Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dari siswa jika orang tua sibuk dan cuek kepada siswa maka akan berpengaruh pada minat belajar siswa dan semangat siswa akan menurun.

Selain itu ada pun pada indikator fasilitas belajar yang menunjukkan bahwa terdapat 77% dukungan dari orang tua .Hal ini sejalan dengan pendapatnya (Jariah et al., 2025) tersedianya sarana dan prasaran sekolah yang memandai merupakan salah satu unsur penting demi tercapainya pembelajaran yang efektif dan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif dari kelengkapan sarana tersebut pada akhirnya akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini jugak diperkuat dari hasil wawancara Sebagian siswa yang menyatakan bahwa apabila sarana memang diperlukan, orang tua akan berusaha menyediakannya. Begitu pun dengan hasil dari pernyataan sebagian orang tua siswa, jika diperlukan orang tua akan memenuhi kebutuhan belajar anak.

Adapun pada indikator bimbingan belajar yang menunjukkan bahwa terdapat 71,09% dukungan dari orang tua. Bimbingan dari orang tua berarti mendorong siswa untuk mengembangkan seluruh kemampuannya, sekaligus melepaskannya dari perasaan takut, gelisah, dan cemas. Meskipun anak belum berhasil mencapai apa yang diharapkan, orang tua tetap memberikan semangat agar siswa merasa tetap dicintai dan dihargai walaupun saat belum memperoleh nilai yang diinginkan. Oleh karena itu, orang tua sebaiknya lebih banyak memberikan motivasi dari pada sekedar menuntut hasil, karena prestasi belajar merupakan buah dari proses belajar yang terus-menerus. Orang tua juga diharapkan dapat mengarahkan siswa sesuai bakat dan minatnya (Musfiyyah & Maknun, 2022). Adapun pernyataan dari beberapa siswa yang menyatakan jika orang tua medampingi saat belajar di rumah maka siswa akan

merasa senang, semangat saat belajar dan bisa bertanya kepada orang tuanya jika ada yang kurang dipahami.

Ada pun pada indikator motivasi menunjukan bahwa terdapat 76,17% dukungan yang diberikan oleh orang tua. Apabila seorang siswa memiliki motivasi belajar yang unggul, maka akan tumbuh dorongan yang kuat dalam dirinya untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh (Wulandari & Renda, 2020). Adapun pernyataan dari beberapa orang tua siswa yang diwawancarai menyatakan bahwa jika kita memberikan motivasi kepada anak maka anak akan bersemangat saat berangkat ke sekolah dan saat belajar di rumah.

Pada hasil angket dari indikator perasaan senang yang menunjukkan bahwa terdapat 67,19% sebagian siswa merasakan perasaan senang saat belajar. Selaras dengan pendapat (Wafa & Darmawan, 2025) Minat belajar adalah kecenderungan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang didasarkan pada perasaan senang dan ketertarikan terhadap hal yang dipelajari, serta diperkuat oleh dorongan dari luar seperti peran guru dan lingkungan tempat tinggal. Hal ini juga diperkuat dari beberapa siswa yang diwawancarai, menyatakan bahwa mereka merasa senang dan semangat setiap pergi ke sekolah, mereka senang saat guru memberikan tugas kelompok, dan mereka senang Ketika orang tua meberikan hadiah sehingga ingin mendapatkan nilai yang tinggi. Adapun pernyataan dari orang tua yang menyatakan bahwa anak akan merasa senang setiap diberikan hadiah dan di belikan buku atau alat tulis yang baru.

Pada indikator ketertarikan menunjukan bahwa 58,98% sebagian dari siswa sudah memiliki ketertarikan dalam belajar, Ada sebagian siswa yang telah diwawancarai menyatakan bahwa saat dalam kelas jika guru sedang menjelaskan mereka akan langsung mencatat poin-poin penting tanpa disuruh oleh guru, selain itu ada juga beberapa siswa yang aktif bertanya di kelas jika ada materi yang belum mereka pahami dan Sebagian ada yang cuma mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru di kelas. Pada pernyataan orang tua yang diwawancarai, ada sebagian siswa yang harus disuruh dulu baru mau belajar, tapi juga ada sebagian siswa yang mau belajar sendiri tanpa harus di suruh terlebih dahulu.

Sementara itu pada indikator perhatian terdapat 72,44% sebagian siswa sudah memberikan perhatian kegiatan belajar, oleh karena itu dukungan orang tua dalam membantu siswa ketika mereka berada di rumah juga sangat dibutuhkan oleh siswa agar mereka selalu merasa semangat saat belajar. Adapun pernyataan dari beberapa siswa yang menyatakan bahwa mereka mendengarkan penjelasan guru dengan baik dan jika ada teman nya yang mengajak ngobrol mereka akan mengabaikan teman tersebut. Dan ada juga pernyataan dari orang tua siswa yang menyatakan kalau siswa menceritakan mengenai suka duka di sekolah orang tua pasti akan selalu mendengarkan dan ada juga yang menemani saat siswa sedang belajar di rumah, ada juga yang memeriksa kebersihan buku siswa setiap seminggu sekali.

Pada indikator keterlibatan menunjukan bahwa terdapat 72% siswa terlibat saat pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukan bahwa siswa berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Seperti saat guru memberika tugas kelompok mereka merasa senang dan semangat untuk mengerjakannya, dan Sebagian siswa juga bertanya jika memang ada Pelajaran yang memang tidak dipahami. Sebagian orang tua juga mengingatkan anak untuk belajar, membantu

anak jika mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas PR, dan ada juga yang meluangkan waktu dengan siswa untuk berdiskusi tentang pelajaran di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan di SMPN 2 Kuala Batee, dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh yang positif dan jelas terhadap minat belajar siswa di SMP. Dukungan orang tua berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dukungan yang diberikan dalam bentuk dukungan emosional, penyediaan fasilitas belajar, bimbingan belajar, dan motivasi memberikan pengaruh positif terhadap perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil angket yang didukung oleh wawancara menunjukkan bahwa semakin baik dukungan yang diberikan orang tua, semakin tinggi pula minat dan semangat belajar siswa. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadlillah, S. (2025). *Makalah analisis deskriptif* (pp. 1–11).
- Jariah, A., Efendi, A. D., & Danuarta, R. (2025). Peran Orang Tua Dalam Pengadaan Prasarana Sekolah Dalam Mendukung Pembelajaran Anak. *Jurnal Pelita Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 200–214. <https://jurnalpelitanegribelantaraya.com/index.php/rengas>
- Jaya, M. R., & Fitriani, N. (2022). Analisis minat belajar siswa SMP di Cimahi pada materi bangun ruang sisi datar dengan berbantuan software geogebra. *JPMI: Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 5(3), 869–876. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i3.869-876>
- Malaisari, F. I., Sondopen, D., & Suryowati, S. (2024). Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Memperhatikan Terhadap Minat Belajar Anak. *Jurnal Excelsior Pendidikan*, 5(1), 25–37. <https://doi.org/10.51730/jep.v5i1.57>
- Marzuki, G. A., & Setyawan, A. (2022). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(4), 53–62. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i6.1141>
- Murniarti, E. (2025). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan* (pp. 1–13). Widina Media Utama.
- Musfiyyah, S., & Maknun, L. (2022). Pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 3(2), 157–171.
- Prasetyo, M. J. F., Rohman, N., & Mujahidin, A. (2025). Pengaruh perhatian orang tua dan dukungan teman sebaya terhadap minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Kedungadem. *Prosiding Seminar Nasional IKIP PGRI Bojonegoro*, 161–178.
- Puspita, R., Waroh, S., & Gusmaneli. (2024). Peran Dukungan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Menengah. *Journal*



Educational Research and Development | E-ISSN: 3063-9158, 1(2), 51–63.
<https://doi.org/10.62379/jerd.v1i2.41>

- Putri, A. M., Witri, G., & Fendrik, M. (2025). Analisis Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn 019 Langsung Hulu Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Tunas Bangsa*, 12(1), 28–42.
<https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v12i1.3088>
- Ramadhanti, A., & Agustini, R. (2021). Analisis keterampilan berpikir kritis peserta didik melalui model inkuiri terbimbing pada materi laju reaksi. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(2), 385–394.
- Ridho, F. A., Sitika, A. J., & Susanto, A. (2025). Pengaruh Hubungan Emosional Guru dan Siswa terhadap Minat Belajar PAI di SMP Islam Al-Kautsar Bogor. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(3), 518–523.
- Robbiantara, W., Irianto, & Bairizki, A. (2022). Pengaruh Pensisikan, Pengalaman Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT Rajawali Nusindo Mataram. *Jurnal Kompeten*, 1(1), 1–12.
- Sanga, L. D., & Wangdra, Y. (2023). Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK) 5 TAHUN 2023*, 84–90.
- Trimuktiyadi, A., Lukmitasari, A., Indriyani, N., & Ramadzani, V. S. (2022). The Role of Parents in Developing Communication of Elementary School Students in Online Learning. *Didaktika Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 5(1), 1–8.
<https://doi.org/10.23917/ppd.v9i1.18678>
- Wafa, M. A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Tingkat SMA/SMK. *Jurnal Tawadhu*, 9(1), 92–104.
- Wahyudi, H. A. Y., Achdiani, Y., & Nastia, G. I. P. (2026). Keterlibatan Orang Tua dalam Mendukung Proses Pendidikan dan Perkembangan Anak. *Journal of Science and Education Research*, 5(1), 13–17.
<https://doi.org/10.62759/jser.v5i1.346>
- Wulandari, A. P., & Renda, N. T. (2020). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Mimbar Ilmu*, 25(2), 251–261.
<https://doi.org/10.23887/mi.v25i2.26068>

